

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan di rumah sakit diharapkan dapat memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan salah satunya adalah pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian di rumah sakit merupakan salah satu kegiatan yang menunjang tercapainya pelayanan kesehatan yang bermutu, hal tersebut diperjelas didalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 yang menjelaskan tentang standar pelayanan kefarmasian. Standar pelayanan kefarmasian adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit salah satunya adalah waktu tunggu.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Laeliah, dkk., (2017) waktu tunggu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan pasien. Waktu tunggu yang lama dapat menyebabkan pasien menjadi tidak puas dan hal tersebut akan mengurangi kenyamanan pasien.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 58 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakitdi jelaskan bahwa waktu tunggu pelayanan kefarmasian rumah sakit untuk pelayanan obat non racikan maksimal 15 menit sedangkan waktu tunggu obat racikan maksimal 30 menit (Permenkes, 2014).

Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo adalah rumah sakit umum daerah milik pemerintah yang terletak di wilayah Dolopo, Madiun, Jawa Timur. Berdasarkan data dari RSUD Dolopo, di rumah sakit tersebut hanya terdapat satu depo farmasi yaitu instalasi farmasi yang merupakan pusat pelayanan kefarmasian, sehingga kegiatan pelayanan kefarmasian hanya dapat dilakukan di satu tempat saja. Setiap tahunnya jumlah resep yang telah masuk di Instalasi Farmasi RSUD Dolopo yaitu dari mulai tahun 2017-2019 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2017 jumlah resep masuk 51.546, tahun 2018 jumlah resep masuk 58.361 dan pada tahun 2019 resep yang telah masuk yakni sebesar 65.836 resep (Rumah Sakit Dolopo, 2019).

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah berapa lamakah waktu tunggu pelayanan resep pasien rawat jalan di instalasi farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lama waktu tunggu pelayanan resep pasien rawatjalan di Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil manfaat, diantaranya:

1. Sebagai informasi dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

2. Sebagai bahan masukan/rujukan dalam pengambilan keputusan/penetapan kebijakan di Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo sebagai upaya untuk meningkatkan standar pelayanan rumah sakit.
3. Sebagai bahan evaluasi kinerja tenaga kesehatan khususnya tenaga Farmasi di Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo.